Javascript adalah bahasa pemrograman yang awalnya dirancang untuk berjalan di atas browser.

Namun, seiring perkembangan zaman, javascript tidak hanya berjalan di atas browser saja. Javascript juga dapat digunakan pada sisi Server, Game, IoT, Desktop, dsb.

Javascript awalnya bernama Mocha, lalu berubah menjadi LiveScript saat browser Netscape Navigator 2.0 rilis versi beta (September 1995). Namun, setelah itu dinamai ulang menjadi Javascript. 1

Terinspirasi dari kesuksesan Javascript, Microsoft mengadopsi teknologi serupa. Microsoft membuat ‘Javascript’ versi mereka sendiri bernama JScript. Lalu di tanam pada Internet Explorer 3.0.

Hal ini mengakibatkan ‘ perang browser’, karena JScript milik Microsoft berbeda dengan Javascript racikan Netscape.

Akhirnya pada tahun 1996, Netscape mengirimkan standarisasi ECMA-262 ke Ecma International. Sehingga lahirlah standarisasi kode Javascript bernama ECMAScript atau ES. Saat ini ECMAScript sudah mencapai versi 8 (ES8). 2

**Operator**

Operator pada variabel JavaScript digunakan untuk melakukan operasi matematika atau manipulasi pada nilai variabel. Berikut adalah beberapa operator yang umum digunakan pada variabel JavaScript:

Operator dalam pemrograman terbagi dalam 6 jenis:

1. Operator aritmatika merupakan operator untuk melakukan operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian, dsb.
2. Operator penugasan adalah operator yang digunakan untuk memberikan tugas kepada variabel. Biasanya digunakan untuk mengisi variabel. Operator penugasan sama seperti operator aritmatika. Ia juga digunakan untuk melakukan operasi aritmatika.
3. Operator Pembanding pada JavaScript digunakan untuk membandingkan dua nilai atau variabel. Hasil dari operasi pembanding adalah nilai boolean (true atau false).
4. Operator logika pada JavaScript digunakan untuk melakukan operasi logika pada nilai boolean.
5. Operator bitwise merupakan operator yang digunakan untuk operasi berdasarkan bit (biner).Operator ini berlaku untuk tipe data int, long, short, char, dan byte. Operator ini akan menghitung dari bit-ke-bit. Misalnya, kita punya variabel a = 60 dan b = 13.
6. Operator ternary pada JavaScript adalah sebuah operator yang dapat digunakan untuk menulis kode pengkondisian dengan sintaks yang lebih singkat. Operator ternary terdiri dari tiga bagian: kondisi, nilai jika true, dan nilai jika false.

JavaScript dasar adalah serangkaian konsep fundamental dalam bahasa pemrograman JavaScript yang harus dipahami oleh setiap pemula. Berikut adalah beberapa konsep penting dalam JavaScript dasar:

Variabel

Variabel digunakan untuk menyimpan nilai atau data dalam program. Variabel pada JavaScript dapat dideklarasikan dengan menggunakan kata kunci var, let, atau const.

Tipe Data

JavaScript memiliki beberapa tipe data, di antaranya: string, number, boolean, null, undefined, object, dan symbol.

Operator

JavaScript memiliki berbagai operator, seperti operator aritmatika, operator perbandingan, operator logika, dan operator penugasan.

Pengkondisian

Pengkondisian pada JavaScript digunakan untuk memeriksa suatu kondisi dan mengeksekusi kode yang berbeda berdasarkan hasil dari pengecekan kondisi tersebut.

Perulangan

Perulangan pada JavaScript digunakan untuk mengeksekusi kode berulang kali selama suatu kondisi terpenuhi.

Fungsi

Fungsi pada JavaScript adalah sebuah blok kode yang dapat dipanggil secara berulang dan dapat menerima argumen sebagai input, dan dapat mengembalikan nilai sebagai output.

JavaScript dasar adalah fondasi penting dalam pemrograman web. Dengan memahami konsep dasar tersebut, kita dapat membangun aplikasi web yang lebih kompleks dan mengeksplorasi fitur-fitur lebih lanjut dari bahasa pemrograman yang kuat ini.